

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era ini kemajuan teknologi berperan besar terhadap seluruh kegiatan kesehatan terutama pada rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Romero et al., 2023). Dalam kemajuan teknologi saat ini semua unit pada rumah sakit mengalami banyak perubahan salah satunya pada unit rekam medis. Menurut Wardani (2017) unit rekam medis merupakan bagian yang disediakan untuk melayani dan mengolah berkas rekam medis sesuai kebutuhannya (Wardani et al., 2017). Unit ini dilengkapi berbagai unit untuk mengolah dan melakukan administrasi berkas rekam medis salah satunya yaitu pendaftaran. Bagian pendaftaran pasien merupakan salah satu tempat yang terdampak dalam kemajuan teknologi. Penginputan pendaftaran pasien yang sebelumnya berbasis kertas perlahan sudah teralihkan dengan komputerisasi. Penggunaan teknologi membantu petugas dalam menyelesaikan tugas dengan cepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurmariza (2021) bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dapat lebih mempermudah dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diemban sehingga tugas yang dihasilkan lebih maksimal dan sesuai harapan (Nurmariza et al., 2021).

Penginputan pendaftaran pasien rawat inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Healthy Plus*. Pasien yang akan dirawat inap harus melewati pelayanan IGD atau rawat jalan. Dokter yang akan menentukan bahwa pasien membutuhkan perawatan rawat inap atau tidak. Pada prakteknya di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur petugas pendaftaran hanya bisa mendaftarkan pasien rawat inap pada hari yang sama, tetapi untuk pemesanan kamar untuk pasien yang akan operasi dan kemoterapi masih dilakukan dengan cara manual.

NO RM	NAMA PASIEN	NO TELP	DIAGNOSA	KLAS			KETERANGAN
				3	2	1	
96	Ny		emia	✓	IP	H.4	19/10
957	Sdr		diabetes		✓		22/10
80	Ny		tumor	✓			19/10
96	Ny		tumor + HN	✓			18/10 S
89	Au		neutropenia L	✓			29/10
95	Ny		tumor Abdom	✓			18/10
86	Ny		sepsis/kemo	✓			18/10
95	Ny			✓			23/10
95	Ny					✓	18/10
9	Ny		Duena ot. tan	✓			22/10

Gambar 1. 1 Buku inden kamar pasien operasi dan kemoterapi

Gambar 1.1 merupakan gambar buku inden kamar pasien operasi dan kemoterapi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Buku tersebut berisi no RM, nama pasien, no telepon, diagnosa, kelas pemesanan, keterangan yang berisi tanggal masuk rumah sakit. Pasien yang akan inden kamar harus membawa surat permintaan masuk rumah sakit yang diberikan oleh dokter klinik spesialis, setelah itu petugas admisi menuliskan data-data yang dibutuhkan yang ada pada buku inden kamar rawat inap. Buku tersebut nantinya akan digunakan untuk pendaftaran pasien rawat inap untuk pasien operasi dan kemoterapi agar dapat dipesankan kamar pada hari MRS (masuk rumah sakit)nya.

NO RM	NAMA PASIEN	DIAGNOSA
682		
767		
858		
880		
720		
809		
841		
958		
355		

DIAGNOSA
BPH
Hemorrhage
Acquired of head
BPH
Ca

Gambar 1. 2 Daftar Pasien yang akan dihubungi terkait inden kamar

Gambar 1.2 merupakan daftar pasien yang akan dihubungi untuk konfirmasi ketersediaan kamar pada tanggal yang dipesan. Petugas menuliskan daftar tersebut pada kertas kosong satu hari sebelum tanggal MRS, kemudian petugas mencari berkas anastesi pasien tersebut, selanjutnya daftar pasien tersebut yang telah disiapkan pada tanggal MRS akan dihubungi oleh petugas admisi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petugas admisi, penulisan list tersebut terkadang ada yang terlewat sehingga pasien tersebut tidak dihubungi terkait ketersediaan tempat tidur dan tidak disiapkan berkas anestesinya. Selain itu jika petugas menulis daftar inden pasien dari halaman terbelakang maka yang didahulukan mendapat kamar adalah pasien yang mendaftar terakhir, sehingga hal tersebut merugikan pasien yang daftar pada urutan awal.

Tabel 1. 1 Data jumlah inden kamar pasien operasi dan kemoterapi bulan Agustus–Oktober 2023

No	Bulan	Jumlah Pemesanan Kamar
1	Agustus	121
2	September	160
3	Oktober	164

Sumber: Data sekunder RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.1 merupakan data inden kamar pasien operasi dan kemoterapi bulan Agustus-Oktober 2023 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Pada data tersebut dari bulan Agustus hingga bulan Oktober selalu terjadi kenaikan pemesanan kamar. Hal tersebut berakibat terhadap beban kerja petugas admisi rawat inap. Sehingga perlu adanya sistem yang dapat membantu agar petugas tidak mencari satu persatu data inden kamar dan menuliskan ulang nama pasien pada kertas list.

Dari urgensi yang ada, diperlukan sebuah inovasi untuk menyelesaikan permasalahan penginputan data pasien yang akan inden kamar pasien operasi dan kemoterapi. Inovasi yang ditawarkan yaitu sistem informasi inden kamar pasien operasi dan kemoterapi berbasis *website*. Pemilihan *website* sebagai basis pemrograman diharapkan sistem ini bisa *bridging* dengan aplikasi SIMRS RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yaitu *Healthy Plus*. Sistem ini diharapkan mampu membantu petugas dalam pencarian data pasien yang melakukan inden kamar.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Merancang dan membuat Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

- A. Analisis kebutuhan dalam perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.
- B. Mendesain perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 dengan menggunakan Context Diagram, *Data flow diagram* (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD).
- C. Melakukan pengkodean program terhadap desain Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.
- D. Melakukan pengujian Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.
- E. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Inden Kamar Pasien Operasi Berbasis *Website* Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

1.2.3. Manfaat PKL

- A. Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu petugas pendaftaran rawat inap untuk pemesanan kamar dan dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas.
- B. Bagi Politeknik Negeri Jember
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai salah satu contoh referensi ilmiah dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

C. Bagi Peneliti

Dapat membantu peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah didapat pada waktu kuliah serta melatih untuk menerapkan ilmu secara terarah dan terkonsep dengan baik sebagai bekal dunia kerja.

1.3. Lokasi dan Waktu Magang

1.3.1. Lokasi Magang

Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Manyar Kertoadi No 11, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur, 60117.

1.3.2. Waktu Magang

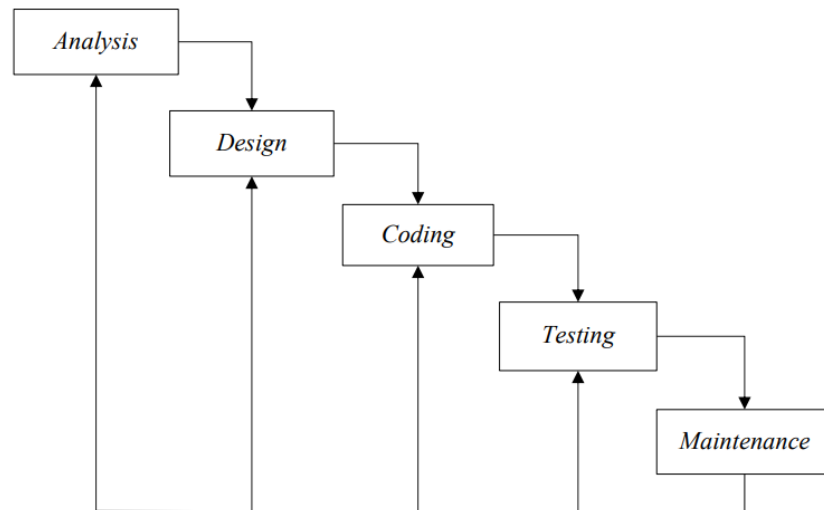
Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 18 September sampai dengan 11 Desember 2023.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah *Research and Development*. *Research and Development* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan pengetahuan baru atau pemahaman lebih dalam terkait dengan konsep, teknologi, produk, atau proses tertentu. Menurut Khomarudin & Efriyanti yang dikutip dari Fauziah & Ninawati (2022) *Research and Development* adalah metode penelitian yang menciptakan sebuah produk dalam beberapa bidang keahlian tertentu.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan pada sebuah pengembangan perangkat lunak (Kurniawan et al., 2021). Metode *waterfall* dipilih pada saat user sudah merencanakan dan menyiapkan kebutuhan data dan proses yang diperlukan sejak awal sehingga jadwal untuk setiap proses dapat ditentukan sejak awal. Adanya urutan yang pasti dapat dilihat setiap perkembangan yang telah dilakukan pada aplikasi (Wulandari, 2022).



Gambar 1. 3 Tahapan Metode *Waterfall* menurut Pressman Roger S (1997)

Berdasarkan gambar 1.3 terdapat beberapa tahapan-tahapan pada metode *waterfall* menurut Pressman Roger. S, (1997) yaitu sebagai berikut:

A. *Analysis*

Analisis adalah tahapan pengumpulan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Tujuan dari analisis kebutuhan adalah merangkum hal-hal apa saja yang diinginkan pengguna dan mencari kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan perangkat lunak.

B. *Design*

Design merupakan tahapan yang terfokus pada perancangan untuk membuat perangkat lunak seperti: struktur data, arsitektur perangkat lunak, user *interface* (antarmuka), dan prosedur pengkodean.

C. *Coding*

Coding merupakan tahap penerjemahan data/masalah *software* yang telah dirancang dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan dan digunakan dalam pembuatan sistem. Hasil dari tahap ini adalah program yang sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

D. *Testing*

Testing adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Proses pengujian berfokus untuk mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem

informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan pengujian kualitas sistem informasi. Pada penelitian ini testing yang digunakan yaitu *black-box*.

E. *Maintenance*

Maintenance adalah perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pengguna. Tahap ini dilakukan pemeliharaan *software* secara berkala, perbaikan *software*, evaluasi *software*, dan pengembangan *software* berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya.

Metode *waterfall* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan dari metode *waterfall* yaitu *workflow* yang jelas membuat mudah dipahami oleh pemula. *Workflow* yang jelas meminimalisir kesalahan serta revisi yang kompleks. Kekurangan dari metode *waterfall* yaitu Setelah melanjutkan ketahapan selanjutnya akan sulit sekali kembali ke tahapan awal, karena metode ini dilakukan dengan *step by step*.

1.4.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah merancang dan membangun sistem informasi inden kamar pasien operasi berbasis *website* di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Pada penelitian subjek penelitian ini ialah pihak yang digunakan untuk sampel pengambilan data. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang yaitu petugas admisi rawat inap.